

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang memiliki tujuan yaitu menghasilkan informasi. Sebagai suatu sistem, untuk dapat memahami sistem informasi, kan lebih baik jika konsep dari sistem tersebut dipahami terlebih dahulu. Demikian juga sebagai sistem penghasil informasi, maka konsep informasi perlu dipahami terlebih dahulu (Saputra, 2015) [5].

#### B. Audit Internal

Menurut Sukrisno Agoes “Audit merupakan proses pemeriksaan data-data maupun dokumen yang dilakukan oleh suatu tim yang telah ditunjuk untuk melakukan pengecekan dan mengevaluasi terhadap lembaga/ instansi yang menjadi target audit untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan agar memperoleh data yang real/ nyata” [6].

Audit internal merupakan suatu divisi independent yang dalam menjalankan fungsi audit secara structural, bertanggung jawab kepada direktur utama dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite audit, audit internal ini membantu organisasi *auditee* mencapai tujuan dengan cara menggunakan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk menilai dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen resiko, pengendalian, dan tata kelola. Orientasi kegiatan auditor internal lebih berorientasi ke arah masa depan [2].

#### C. UML (Unified Modeling Language)

UML atau Unified Modeling Language merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industry untuk mendefinisikan kebutuhan, membuat analisis dan desain alur suatu sistem, serta dapat menggambarkan

arsitektur dalam suatu pemrograman yang berorientasi objek (Rossa dan Shalahuddin, 2014:133) [7].

#### **D. Website**

Menurut Ardhana (2012:3) menyimpulkan bahwa: *Website* atau *Situs Web* adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas gambar, video, atau berkas lain. *Situs web* merupakan kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain/URL (*unified Resource Locator*) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya. Ditinjau dari aspek content atau isi, *web* dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu *statis* dan *dinamis* [8].

Website memiliki kelebihan yaitu dapat mengolah data secara cepat dan otomatis serta akurat dalam menginputkan suatu data. Banyak perusahaan dibidang administrasi pengolahan data sudah memiliki sistem informasi berbasis kompuuter dan juga fleksibel. Website juga dapat digunakan dalam penulisan perubahan data atau informasi yang ditampilkan yang membuat mudahnya pemodifikasian dan penyeleksian dari informasi atau data [9].

#### **E. Framework**

Framework adalah kerangka kerja untuk mengembangkan aplikasi berbasis website maupun desktop. Kerangka kerja disini sangat membantu developer dalam menuliskan kode dengan lebih terstruktur dan tersusun rapih. Kerangka kerja diciptakan untuk mempermudah kinerja dari programmer, sehingga seorang programmer tidak perlu dalam menuliskan kode secara berulang dikarenakan didalamnya sendiri hanya perlu menyusun komponen pemrograman saja, sebagai developer, tentu harus mengetahui tujuan dari penggunaannya untuk kepentingan pembuatan aplikasi, sehingga untuk proses pengerjaan aplikasi dapat dilakukan dengan menggunakan framework yang tepat dan sesuai dengan keperluan dari project itu sendiri [10].

## F. Laravel

Laravel adalah web framework php yang bersifat open source dan juga gratis yang dikembangkan oleh Taylor Otweel yang dapat digunakan dalam mengembangkan web applications dengan menggunakan arsitektur MVC atau dalam kata lain Model-View-Controller. Framework Laravel sangat mudah untuk dipelajari dan mempermudah dalam hal autentikasi, merutekan, mengelola session dan menyimpan cache, dan beberapa kegunaan lain [5].

### 1. Fitur-fitur laravel

Berikut ini adalah fitur yang ada pada framework laravel:

- a. Dependency Management, Adalah sebuah fitur yang berguna untuk memahami fungsi wadah layanan (IoC) memungkinkan objek baru dihasilkan dengan pembalikan controller dan merupakan bagian inti untuk mempelajari aplikasi web modern.
- b. Modularity, adalah sejauh mana sebuah komponen aplikasi web dapat dipisahkan dan digabungkan kembali. Modularitas dapat membantu kamu untuk mempermudah proses update, Bukan hanya itu, Dalam membangun dan mengembangkan website, fitur ini memungkinkan kamu untuk menyempurnakan dan meningkatkan fungsionalitas dari web tersebut.
- c. Authentication, adalah bagian integral dari aplikasi web modern, Laravel menyediakan otentikasi di luar kotak, dengan menjalankan perintah sederhana. Kamu juga dapat membuat sebuah sistem yang otentikasinya berfungsi secara penuh dan proses konfigurasi otentikasi sudah berjalan secara otomatis.
- d. Caching, adalah sebuah teknik untuk menyimpan data di lokasi penyimpanan sementara dan dapat diambil dengan cepat saat dibutuhkan. Dalam laravel, hampir semua data caching berasal dari

- tampilan ke rute, Sehingga dapat mengurangi waktu pemrosesan dan meningkatkan kinerja.
- e. Routing, Routing Laravel dapat digunakan untuk membuat aplikasi yang tenang dengan mudah. Dalam framework ini semua request dipetakan dengan bantuan rute. Kamu juga dapat mengelompokkan rute, menamainya, menerapkan filter pada mereka dan mengikat data model Anda kepadanya.
  - f. Restful Controller, Adalah sebuah fitur yang berfungsi memisahkan logika dalam melayani HTTP GET and POST. Kamu juga dapat membuat pengontrol sumber daya yang dapat digunakan untuk membuat CRUD dengan mudah.
  - g. Testing and Debugging, Laravel hadir dengan menggunakan PHPUnit di luar kotak yang berfungsi untuk menguji aplikasi kamu. Framework ini dibangun dengan pengujian dalam pikiran sehingga mendukung pengujian dan debugging terlalu banyak.
  - h. Template Engine, Blade adalah template engine Laravel, Blade berfungsi untuk menyediakan sejumlah fungsi pembantu untuk memformat data kamu dalam bentuk tampilan.
  - i. Configuration Management Features, Dalam laravel semua file konfigurasi kamu disimpan di dalam direktori config, Kamu dapat mengubah setiap konfigurasi yang tersedia.
  - j. Eloquent ORM, Laravel berbasis pada Eloquent ORM yang menyediakan dukungan untuk hampir semua mesin basis data. Fitur ini juga berfungsi untuk menjalankan berbagai operasi database di dalam website dan mendukung berbagai sistem database seperti MySQL dan SQLite [11].

## G. PHP

Menurut Ardhana(2012:88), “PHP atau Personal Home Page merupakan bahasa pemrograman berbasis server-side yang dapat melakukan *parsing script* php menjadi script web sehingga dari sisi client menghasilkan suatu tampilan yang menarik. PHP merupakan pengembangan dari FI atau *Form Interface* yang dibuat oleh Rasmus Lerdoff pada tahun 1995”. Berbeda dengan HTML, kode PHP tidak diberikan langsung oleh server ketika ada permintaan dari sisi *client* namun dengan cara pemrosesan dari sisi server. Kode PHP disisipkan pada kode HTML. Perbedaan dari kode HTML dan PHP yaitu setiap kode PHP selalu ditulis dengan pembukaan tag `<?php` Dan pada akhir kode PHP tersebut diberi tag penutup yaitu `?>`. PHP sangat berperan besar dalam pembuatan suatu website yang dinamis karena dapat melakukan banyak hal seperti contoh, membaca *file*, menulis *file*, menampilkan gambar, animasi atau film, dan yang paling penting adalah dapat melakukan koneksi terhadap *database* [8].